

RENCANA KERJA PERUBAHAN (RENJA PERUBAHAN)

TAHUN 2020



**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU
DINAS KETAHANAN PANGAN
Jl. Raya Terusan – Sindang Km.3 Indramayu
45222**

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat,rahmat dan karunia-Nya, Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Perubahan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Indramayu Tahun 2020 tersusun dengan baik.

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) ini didasarkan kepada Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2008 dan peraturan pelaksanaan Permendagri No. 54 Tahun 2010 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah

Rencana Kerja Perubahan ini menggambarkan perwujudan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga yang dimaksudkan sebagai Instrumen bagi Instansi Pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kami menyadari bahwa penyusunan Rencana Kerja Perubahan ini tidak luput dari kekurangan, hingga segala koreksi dan saran perbaikan sangat kami harapkan guna peningkatan hasil di masa yang akan datang, atas bantuan dan partisipasi yang diberikan sehingga tersajinya Rencana Kerja ini diucapkan terima kasih.

Indramayu, Juni 2020



Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Kabupaten Indramayu
ERRIN MARPINDA, S.Sos.,SH.MH
Pembina Tk. I
NIP.19700923 199603 1 003

Daftar isi

BAB. I	PENDAHUALUAN	1
1.1	Latar Belakang	2
1.2	Landaan Hukum	2
1.3	Maksud dan Tujuan	3
1.4	Sistematika Penulisan	3
BAB.II	EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU	4
2.1	Rekapitulasi Hasil Renja Triwulan I Perangkat Daerah Tahun 2020	5
2.2	Analisis kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	7
2.3	Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PD	10
2.4	Review Terhadap Rancangan Awal KPD	11
BAB.III	TUJUAN DAN SASARAN	
3.1	Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	14
3.2	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah	14
BAB.IV	RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH	
	Rencana Kerja Program dan Kegiatan Perubahan Pendanaan Perangkat Daerah	18
BAB.V	PENUTUP	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Kerja (Renja) Perubahan Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk priode 1 (satu) tahun program dan kegiatan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partipasi masyarakat. Substansi Rencana Kerja Dinas Ketahanan pangan Kabupaten Indramayu mengacu pada RENSTRA 2016-2021 yang memuat tentang rancangan program dan kegiatan prioritas pembangunan pertanian rencana kerja dan pendanaannya yang akan dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Indramayu dan pemangku kepentingan lainnya sebagai wujud dari pola perencanaan partisipatif.

Peraturan Pemerintah No. 68/ 2000 tentang Ketahanan pangan sebagai peraturan pelaksana UU No. 7/ 1996 menegaskan bahwa untuk memenuhi kebutuhan konsumsi yang terus berkembang dari waktu ke waktu, upaya penyediaan pangan dilakukan dengan mengembangkan sistem produksi pangan yang berbasis pada sumber daya, kelembagaan dan budaya local, mengembangkan efisiensi system usaha pangan, mengembangkan teknologi produksi pangan, mengembangkan sarana dan prasarana produksi pangan dan mempertahankan dan mengembangkan lahan produktif.

Dalam PP tersebut diatas disebutkan dalam rangka pemerataan ketersediaan pangan ke seluruh wilayah dilakukan distribusi pangan melalui upaya pengembangan sistem distribusi pangan secara efisien dapat mempertahankan keamanan mutu dan gizi pangan serta menjamin keamanan distribusi pangan. Disamping itu untuk meningkatkan ketahanan pangan dilakukan diversifikasi pangan dengan memperhatikan sumberdaya kelembagaan dan budaya local melalui peningkatan teknologi pengolahan dan produk pangan dan peningkatan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi anekaragaman pangan dengan gizi seimbang.

PP Ketahanan Pangan juga menggaris bawahi untuk mewujudkan ketahanan pangan dilakukan pengembangan sumber daya manusia yang meliputi pendidikan dan pelatihan di bidang pangan, penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pangan dan penyuluhan di bidang pangan. Di samping itu, kerjasama internasional juga dilakukan dalam bidang produksi, perdagangan dan distribusi pangan, cadangan pangan, pencegahan dan penanggulangan masalah pangan serta riset dan teknologi pangan.

Dari uraian di atas terlihat ketahanan pangan berdimensi sangat luas dan melibatkan banyak sektor pembangunan. Keberhasilan pengembangan ketahanan pangan sangat ditentukan tidak hanya oleh performa salah satu sektor saja tetapi juga oleh sektor lainnya. Dengan demikian sinergi antar sektor, sinergi pemerintah dan masyarakat (termasuk dunia usaha) merupakan kunci keberhasilan pembangunan ketahanan pangan.

Selanjutnya di Kabupaten Indramayu hal ini sudah dijabarkan dengan pembentukan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Indramayu berdasarkan Perda No. 9 tahun 2016 dan untuk mendukung tugas Dinas Ketahanan Pangan juga telah dibentuk Dewan Ketahanan Pangan Kabupaten Indramayu berdasarkan Peraturan Bupati Indramayu No. 6.4 / tahun 2017 tertanggal 23 Januari 2017.

2.2 Landasan Hukum

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

1. Undang – undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126. Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional.
3. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 tentang tata cara penyusunan, evaluasi dan pengendalian rencana pembangunan daerah.
4. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999, tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).
5. Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

6. Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Perubahan Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Indramayu adalah sebagai upaya mengarahkan seluruh dimensi dan potensi dari Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Indramayu, dengan cara mengiintergasikan antara kemampuan dari potensi sumber daya manusia dengan sumber daya lainnya, agar lembaga ini mampu bertanggung jawab terhadap tuntutan perkembangan Strategis dalam tatanan regional, nasional, maupun global.

Tujuan disusunnya Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Indramayu adalah agar Dinas Ketahanan Pangan dapat proaktif mengantisipasi perubahan yang terjadi, mendiagnosa secara objektif keberhasilan yang di capai dengan berwawasan ke masa depan, melaksanakan pelayanan prima dengan memfasilitasi komunikasi dan partisipasi pelaku (stakeholder), serta fleksibel melakukan antisipasi terhadap berbagai perubahan yang terjadi.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan Kota Indramayu adalah :

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH

- 2.1. Rekapitulasi Evaluasi Hasil Renja Perangkat Daerah (PD Triwulan I Tahun 2020
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

BAB III. TUJUAN, SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

3.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

BAB.IV. PROGRAM DAN KEGIATAN PERUBAHAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

BAB. V PENUTUP

BAB. II

EVALUASI HASIL RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH TRIWULAN I TAHUN 2020

2.1 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Renja Perangkat Daerah (PD Triwulan I Tahun 2020)

Evaluasi Hasil Renja Dinas Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Indramayu tahun 2020 berdasarkan dokumen penetapan yang merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal yang penting dalam penyusunan laporan adalah pengukuran kinerja, evaluasi dan pengungkapan hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Tujuan pelaporan kinerja adalah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai, selain hal tersebut juga sebagai upaya kesinambungan dalam meningkatkan kinerja.

Evaluasi Rencana Kerja Perubahan (RENJA PERUBAHAN) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Indramayu berdasarkan Program dan Kegiatan Tahun 2020 Triwulan I secara umum dapat disimpulkan bahwa kinerja kegiatan yang penilaiannya berorientasi pada input output, maka sebagian kegiatan yang telah dilaksanakan belum mencapai 100%. Hal ini karena baru akan dilaksanakan di Triwulan selanjutnya.

Adapun capaian program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Indramayu pada Tahun 2020 Triwulan I sebagai berikut :

1. Tingkat Capaian Program Peningkatan Ketahanan Pangan sebesar 4,10 %;
2. Tingkat Capaian Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran sebesar 21,30 %;
3. Tingkat Capaian Program Program Peningkatan Saranan dan Prsarana Aparatur 18,94 %;
4. Tingkat Capaian Program Pengembangan Sistim Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan sebesar 15,30 %.

Gambaran lengkap evaluasi capaian RENSTRA dan RENJA SKPD Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel. 2.1 sebagai berikut

Tabel. 1
Realisasi Program/Kegiatan Triwulan I TA 2020
Dinas Ketahanan Pangan

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	297.940.000	65.572.104	21,99
	Penyediaan Jasa Komunikasi sumber Daya Air dan Listrik	96.858.000	23.436.704	24,20
	Penyediaan Alat Tulis Kantor Barang Cetak dan Penggandaan	40.522.000	14.616.000	36,07
	Penyediaan Baham Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	43.254.000	7.209.000	16,67
	Penyediaan Makan dan Minuman	32.507.000	7.870.000	24,21
	Rapat-rapat/Koordinasi/Konsultasi/ Kunjungan ke Dalam dan ke Luar Daerah	85.057.000	12.440.000	14,63
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	278.673.500	52.798.900	18,94
	Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Gedung Kantor	22.250.000	15.950.000	71,69
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	146.913.000	12.536.000	8,53
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional Mobil Jabatan	82.608.000	17.782.900	21,85
	Pemeliharaan Rutin,Berkala Perlengkapan dan Peralatan gedung Kantor	26.691.000	6.530.000	24,,19
III	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	47.305.000	7.236.700	15,30
	Pengumpulan Updating dan Analisis Data Informasi Program dan Kegiatan	41.841.000	6.059.620	14,48
	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan	5.464.000	1.177.080	21,54
IV	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	1.212.121.000	49.676.200	4,10
	Penanganan Daerah Rawan Pangan	57.698.000	1.674.000	2,90
	Analisis Neraca Bahan Makanan (NBM)	34.266,000	1.119.000	3,27
	Analisis Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi	44.338.000	5.894.000	13,29
	Pengembangan Cadangan Pangan Daerah	156.000.000	6.989.000	4,48
	Pemantauan dan Analisis Akses Pangan Masyarakat dan Harga Pangan Pokok	60.000.000	6.321.000	10,54
	Pembinaan Keberhasilan ketahanan Pangan	40.314.000	-	-
	Rapat Kerja Dewan Ketahanan Pangan	27.500.000	-	-
	Pembinaan dan Pemberdayaan Kelembagaan Pangan Masyarakat	32.000.000	5.282.000	16,51
	Pendampingan Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat	76.000.000	10.049.000	13,32
	Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplay Pangan	68.000.000	2.842.750	4,18
	Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembanan Pangan	260.000.000	4.390.000	1,69
	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	60.000.000	2.665.000	2,90
	Promosi dan Kampanye Ketahanan Pangan	80.000.000	-	-
	Lomba Cipta Menu Berbasis Pangan Lokal	72..005.000	-	-
	Pengembangan Wawasan Keamanan Pangan	32.000.000	503.000	1,57
	Sosialisasi Pangan Berbegizi, Berimbang, Sehat dan Aman (B2SA) Berbasis Sumberdaya Lokal	112.000.000	1.947.450	1,74

Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan RKPD tahun 2020 triwulan I menunjukkan bahwa kesesuaian antara program dalam dokumen RKPD dengan program RPJMD Tahun 2016-2021 sebesar 100%, berarti tidak ada perbedaan antara program dalam RPJMD dengan program dalam RKPD Tahun 2019. Demikian pula, kesesuaian antara program kegiatan RKPD tahun 2019 dengan program kegiatan dalam APBD/DPA Murni Tahun 2019 sebesar 100%, berarti tidak ada perbedaan antara program kegiatan dalam RKPD dengan program kegiatan dalam APBD/DPA PD.

Evaluasi terhadap tingkat capaian kinerja dan realisasi anggaran keseluruhan program dan kegiatan pembangunan daerah terhadap target program dan kegiatan di tahun 2020 menunjukkan bahwa rata-ratanya masih sangat rendah yaitu 9,55%. Tingkat capaian kinerja yang sangat rendah menunjukkan bahwa banyaknya keluaran (output) kegiatan-kegiatan yang belum dapat direalisasikan sehingga hasil (outcome) maupun manfaatnya (benefit) belum begitu dirasakan oleh masyarakat. Rendahnya tingkat capaian kinerja dan realisasi anggaran disebabkan karena pelaksanaan kegiatan pada triwulan I merupakan tahap persiapan sedangkan tahap pelaksanaan dari semua kegiatan dijadwalkan mulai dari triwulan II, III dan IV tahun 2020.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Indramayu diarahkan fokus pada kegiatan Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan) dengan melaksanakan fungsi koordinasi dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan. Dinas Ketahanan Pangan mempunyai Standar Pelayanan Minimal (SPM) berdasarkan PERMENTAN No. 65/Permentan/OT.140/12/10 tentang SPM Bidang

Ketahanan Pangan Propinsi dan Kabupaten/Kota. Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak. Sedangkan SPM adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal. Dalam hal ketentuan SPM Bidang Ketahanan Pangan ditentukan 4 (empat) jenis pelayanan dasar yaitu :

1. Ketersediaan dan Cadangan Pangan.
2. Distribusi dan Akses Pangan.

3. Penganekaragaman dan Keamanan Pangan

4. Penanganan Kerawanan Pangan

Program dan kegiatan bidang ketahanan pangan daerah merupakan kegiatan yang selalu bersentuhan masyarakat, baik pembinaan maupun bantuan social modal usaha bersama yang mana bertujuan agar pendapatan masyarakat tani dan keluarganya dapat meningkat, yang sangat diharapkan dapat mandiri setelah berbagai upaya yang dilakukan oleh berbagai pihak termasuk bidang ketahanan pangan.

Berdasarkan data pada Tabel 2.2. dapat diketahui bahwa tingkat pencapaian target kinerja dari DKP dari seluruh indikator kinerja outcome tercapai sesuai atau melebihi target yang telah ditetapkan dengan kategori Sangat Baik. Evaluasi kinerja pelayanan tersebut menjadi landasan bagi penyusunan Renja Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2020.

Tabel 2.
Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Indramayu

Tabel 2
Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Indramayu

NO	INDIKATOR	SPM	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Capaian	Proyeksi			Catatan Analisis
				Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Ketersediaan Energi dan Protein	-	-	92%	93%	94%	95%	100%	100%	100%	100%	
2	Penguatan Cadangan Pangan	-	-	67%	79%	85%	95%	67%	79%	85%	95%	
3	Ketersediaan informasi pasokan, harga, akses pangan dan stabilitas harga serta pasokan pangan	-	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
4	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	-	-	82%	83%	84%	85%	93%	94%	95%	96%	
5	Pembinaan dan Pengawasan Keamanan Pangan	-	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
6	Penanganan Kerawanan Pangan	-	-	31 Kec	31 Kec	31 Kec	31 Kec	31 Kec	31 Kec	31 Kec	31 Kec	

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan pembangunan Ketahanan Pangan di Kabupaten Indramayu perlu diwaspadai :

1. Masih rendahnya pengetahuan dan kemampuan masyarakat untuk mengoptimalkan pemanfaatan pekarangan sebagai sumber pangan dan gizi keluarga yang aman dan bebas bahan kimia.
2. Belum beragam dan seimbang pola konsumsi pangan yang bergizi, beragam, seimbang dan aman (B2SA) sesuai anjuran.
3. Kesadaran masyarakat dalam mengkonsumsi produk lokal masih rendah.
4. Masih rendahnya kepedulian masyarakat tentang keamanan pangan karena terbatasnya pengetahuan dan daya beli terhadap produk pangan yang aman.
5. Masih minimnya kesediaan Cadangan Pangan Pemerintah
6. Sarana dan Prasarana untuk keamanan pangan belum ada.
7. Terbatasnya tenaga/sumber daya manusia baik kualitas maupun kuantitas khususnya Pegawai Negeri Sipil teknis sehingga kinerja Dinas Ketahanan Pangan belum maksimal sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan

2.4 Riview Terhadap Rancangan Awal RKPD

Telaahan terhadap rancangan awal RKPD dimaksudkan untuk membandingkan antara rumusan hasil identifikasi kebutuhan program dan kegiatan berdasarkan analisis kebutuhan yang telah mempertimbangkan kinerja pencapaian target Renstra Perangkat Daerah dan tingkat kinerja yang dicapai oleh Perangkat Daerah, dengan arahan kepala daerah terkait prioritas program/kegiatan dan pagu indikatif yang disediakan untuk setiap Perangkat Daerah berdasarkan rancangan awal RKPD.

Review terhadap rancangan awal RKPD, meliputi kegiatan identifikasi prioritas program dan kegiatan, indikator kinerja program/kegiatan, tolok ukur atau target sasaran program/kegiatan, serta pagu indikatif yang dialokasikan untuk setiap program/kegiatan untuk Perangkat Daerah yang bersangkutan, yang dilakukan melalui tahapan :

1. Membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan;
2. Penjelasan mengenai alasan proses tersebut dilakukan;
3. Penjelasan temuan-temuan setelah proses tersebut dan catatan penting terhadap perbedaan dengan rancangan awal RKPD, misalnya: terdapat rumusan program dan kegiatan baru yang tidak terdapat di rancangan awal RKPD, atau program dan kegiatan cocok namun besarannya berbeda.

Telaahan terhadap rancangan awal RKPD memuat tabel yaitu tabel 2.3 mengenai review terhadap rancangan awal RKPD dan rumusan kebutuhan program dan kegiatan tahun 2020.

Hasil review terhadap rancangan awal RKPD Kabupaten Indramayu. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.3 berikut ini:

Tabel 3
Hasil Reviu Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2020

RANCANGAN AWAL						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					
NO	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	Cat Penting
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Cakupan layanan administrasi perkantoran	100	298.198.500	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	100	Cakupan layanan administrasi perkantoran	100	298.198.500	
1	Peyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	DKP	Jumlah layanan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air	12	96.858.000	Peyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	DKP	Jumlah layanan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air	12	96.858.000	
2	Penyediaan Alat Tulis Kantor, Barang Cetak dan Penggandaan	DKP	Jumlah jenis Alat Tulis Kantor Barang Cetak dan Penggandaan	37	40.522.000	Penyediaan Alat Tulis Kantor, Barang Cetak dan Penggandaan	DKP	Jumlah jenis Alat Tulis Kantor Barang Cetak dan Penggandaan	37	40.522.000	
3	Penyediaan Bahan Bacaan dan Perundang- undangan	DKP	JUmlah Baham Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	3	43.254.000	Penyediaan Bahan Bacaan dan Perundang- undangan	DKP	JUmlah Baham Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	3	43.254.000	
4	Penyediaan Makanan dan Minuman	DKP	Jumlah makan dan minum pegawai	440	32.507.000	Penyediaan Makanan dan Minuman	DKP	Jumlah makan dan minum pegawai	480	32.507.000	
5	Rapat-Rapat Koordinasi/ Konsultasi /Kunjungan ke Dalam Daerah dan Luar Daerah	DKP	Jumlah Rapat-rapat/Koordinasi/Kunjungan ke Dalam dan ke Luar Daerah	90	85.057.500	Rapat-Rapat Koordinasi/ Konsultasi /Kunjungan ke Dalam Daerah dan Luar Daerah	DKP	Jumlah Rapat-rapat/Koordinasi/Kunjungan ke Dalam dan ke Luar Daerah	90	85.057.500	
II	Program Peningkatan Sarana dan Prsarana Aparatur		Cakupan layanan Sarana dan Prasarana	72	278.763.500	Program Peningkatan Sarana dan Prsarana Aparatur	100	Cakupan layanan Sarana dan Prasarana	72	278.763.500	
6	Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Gedung Kantor	DKP	Jumlah Perlengkapan Peralatan Gedung Kantor	5	22.250.000	Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Gedung Kantor	DKP	Jumlah Perlengkapan Peralatan Gedung Kantor	5	22.250.000	
7	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Knator	DKP	Jumlah Gedung Kantor yang terpelihara	2	146.913.000	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Knator	DKP	Jumlah Gedung Kantor yang terpelihara	2	146.913.000	
8	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	DKP	Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara	27	82.608.000	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	DKP	Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara	27	82.608.000	
9	Pemeliharaan Perlengkapan dan Peralatan Gedung Kantor	DKP	Jumlah perlengkapan dan perlatan yang terpelihara	6	26.992.500	Pemeliharaan Perlengkapan dan Peralatan Gedung Kantor	DKP	Jumlah perlengkapan dan perlatan yang terpelihara	6	26.992.500	
IV	Program Peningkatan Pengembangan Sistim Pelaporan Capaian Kinerja dan Kinerja		Tingkat ketepatan waktu penyusunan dan pelaporan capaian program dan kegiatan	6	47.305.000	Program Peningkatan Pengembangan Sistim Pelaporan Capaian Kinerja dan Kinerja	6	Tingkat ketepatan waktu penyusunan dan pelaporan capaian program dan kegiatan	6	47.305.000	
11	Pengumpulan Updating dan Analisis Data Informasi Program	DKP	Jumlah laporan informasi program dan kegiatan	5	41.841.000	Pengumpulan Updating dan Analisis Data Informasi Program dan	DKP	Jumlah laporan informasi program dan kegiatan	5	41.841.000	
12	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan	DKP	Jumlah laporan capaian kinerja dann keuangan	1	5.464.000	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan	DKP	Jumlah laporan capaian kinerja dann keuangan	1	5.464.000	

V	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Kabupaten	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Tingkat Konsumsi	82%	1.212.121.000	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Kabupaten	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Tingkat Konsumsi	82%	1.212.121.000
1	Pembinaan Keberhasilan ketahanan	1 Desa	Jumlah Prestasi yang diperoleh dibidang ketahan pangan	1 poktan /tokmas	40.314.000	Pembinaan Keberhasilan ketahanan	1 Desa	Jumlah Prestasi yang diperoleh dibidang ketahan pangan	1 poktan /tokmas	40.314.000
2	Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan	4 Desa	Jumlah Lahan Pekarangan Pangan	4 KRPL / 4 Kec	260.000.000	Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan	4 Desa	Jumlah Lahan Pekarangan Pangan	4 KRPL / 4 Kec	260.000.000
3	Analisis Neraca Bahan Makanan (NBM)	Kabupaten	Jumlah angka ketersediaan Energy dan protein pada kelompok pangan	9 jenis bahan pangan	34.266.000	Analisis Neraca Bahan Makanan (NBM)	Kabupaten	Jumlah angka ketersediaan Energy dan protein pada kelompok pangan	9 jenis bahan pangan	34.266.000
4	Analisis Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi /SKPG	31 kec	Jumlah laporan situasi daerah rentan/rawan pangan tingkat kabupaten	1 dok	44.338.000	Analisis Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi /SKPG	31 kec	Jumlah laporan situasi daerah rentan/rawan pangan tingkat kabupaten	1 dok	44.338.000
5	Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplay Pangan	Kabupaten	Jumlah komidi pangan yang dikonsumsi dihitung sebagai asupan energi dalam	9 jenis bahan pangan	68.000.000	Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplay Pangan	Kabupaten	Jumlah komidi pangan yang dikonsumsi dihitung sebagai asupan energi dalam	9 jenis bahan pangan	68.000.000
6	Pemantauan dan Analisis Akses Panga Masyarakat dan Harga Pangan Pokok	15 pasar/ 12 komoditi	Jumlah komoditi pangan yang dipantu situasi pasokan, akses dan harga pangan dilokasi pasar	9 jenis bahan pangan	60.000.000	Pemantauan dan Analisis Akses Panga Masyarakat dan Harga Pangan Pokok	15 pasar/ 12 komoditi	Jumlah komoditi pangan yang dipantu situasi pasokan, akses dan harga pangan dilokasi pasar	9 jenis bahan pangan	60.000.000
7	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pa	10 komoditi	Jumlah sampel pangan segar yang diuji laboratirium tambahan bahan makanan berbahaya	10 komoditi	60.000.000	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pa	10 komoditi	Jumlah sampel pangan segar yang diuji laboratirium tambahan bahan makanan berbahaya	10 komoditi	60.000.000
8	Penanganan Daerah Rawan Pangan	36 bumil	Jumlah bumil calon penerima Pemberian Tambahan Makanan (PMT) di daerah rawan/rentan	35 bumil	57.698.000	Penanganan Daerah Rawan Pangan	36 bumil	Jumlah bumil calon penerima Pemberian Tambahan Makanan (PMT) di daerah rawan/rentan	35 bumil	57.698.000
9	Pengembangan Cadangan Pangan Daerah	Kabupaten	Jumlah cadangan pangan pemerintah daerah	10 ton	156.000.000	Pengembangan Cadangan Pangan Daerah	Kabupaten	Jumlah cadangan pangan pemerintah daerah	10 ton	156.000.000
10	Rapat Kerja Optimalisasi Dewan Ketahanan Pangan	Kabupaten	Jumlah Rapat Koordinasi dan Pleno DKP dalam rangka	2 rakor	27.500.000	Rapat Kerja Optimalisasi Dewan Ketahanan Pangan	Kabupaten	Jumlah Rapat Koordinasi dan Pleno DKP dalam rangka	2 rakor	27.500.000
11	Pembinaan dan Pemberdayaan Kelembagaan Pangan Masyarakat	Kab/Prov	Jumlah kelembagaan pangan masyarakat yang dibina	5 poktan	32.000.000	Pembinaan dan Pemberdayaan Kelembagaan Pangan Masyarakat	Kab/Prov	Jumlah kelembagaan pangan masyarakat yang dibina	5 poktan	32.000.000
12	Promosi/Desimnensi Ketahanan Pangan	10 Poktan	Jumlah Pameran pembangunan yang diikuti di tingkat daerah an provinsi	2 kali	80.000.000	Promosi/Desimnensi Ketahanan Pangan	10 Poktan	Jumlah Pameran pembangunan yang diikuti di tingkat daerah an provinsi	2 kali	80.000.000
13	Pendampingan Peembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM)	31 peserta	Jumlah kelompok tani penerima pengembangan usaha pangan	5 poktan	76.000.000	Pendampingan Peembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM)	31 peserta	Jumlah kelompok tani penerima pengembangan usaha pangan	5 poktan	76.000.000
14	Cipta Menu Berbasis Pangan Lokal	50 peserta	Jumlah peserta lomba cipta menu berbasis pangan lokal	31 orang	72.005.000	Cipta Menu Berbasis Pangan Lokal	50 peserta	Jumlah peserta lomba cipta menu berbasis pangan lokal	31 orang	72.005.000
15	Pengembangan Wawasan Keamanan Pangan	50 peserta	Jumlah peserta sosialisasi keamanan pangan yang memahami dan mampu menjawab 80% dengan benar	75 orang	32.000.000	Pengembangan Wawasan Keamanan Pangan	50 peserta	Jumlah peserta sosialisasi keamanan pangan yang memahami dan mampu menjawab 80% dengan benar	75 orang	32.000.000
16	Sosialisasi Pangan Bergizi, Beragam, Seimbang dan Aman (B2SA) Berbasis Pangan Lokal	5 ppoktan	Jumlah peserta sosialisasi B2SA yang memahami dan mampu menjawab 80% dengan benar	380 orang	112.000.000	Sosialisasi Pangan Bergizi, Beragam, Seimbang dan Aman (B2SA) Berbasis Pangan Lokal	5 ppoktan	Jumlah peserta sosialisasi B2SA yang memahami dan mampu menjawab 80% dengan benar	380 orang	112.000.000
	Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat dan Penedia Sarana Pendukungnya - Hutang Kepada Pihak Ketiga Tahun 2019		Paket Pekerjaan	3	15.500	Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat dan Penedia Sarana Pendukungnya - Hutang Kepada Pihak Ketiga Tahun 2019		Paket Pekerjaan	3	15.500

BAB. III.

TUJUAN, SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1 Telaahaan Terhadap Kebijakan Nasional

Penetapan arah kebijakan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Indramayu, dilakukan dengan berpedoman pada RPJMN tahun 2014-2019, RPJMD Provinsi Jawa Barat tahun 2013-2018 dan RPJPD Kabupaten Indramayu tahun 2010-2025. Tujuannya agar dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Indramayu dapat mengurangi disparitas atau ketimpangan pembangunan antara kabupaten, provinsi dan pemerintah pusat. Arah kebijakan umum kedaulatan pangan dalam RPJMN 2015-2019 adalah: pemantapan ketahanan pangan menuju kemandirian pangan dengan peningkatan produksi pangan pokok, stabilisasi harga bahan pangan, terjaminnya bahan pangan yang aman dan berkualitas dengan nilai gizi yang meningkat serta meningkatnya kesejahteraan pelaku usaha pangan. Arah kebijakan Pemantapan Kedaulatan Pangan tersebut dilakukan dengan 5 strategi utama, meliputi:

- a. Peningkatan ketersediaan pangan melalui penguatan kapasitas produksi dalam negeri, yang meliputi komoditas padi, jagung, kedelai, daging, gula, cabai dan bawang merah.
- b. Peningkatan kualitas Distribusi Pangan dan Aksesibilitas Masyarakat terhadap Pangan.
- c. Perbaikan kualitas Konsumsi Pangan dan Gizi Masyarakat.
- d. Mitigasi gangguan terhadap ketahanan pangan dilakukan terutama mengantisipasi bencana alam dan dampak perubahan iklim dan serangan organisme tanaman dan penyakit hewan.
- e. Peningkatan kesejahteraan pelaku utama penghasil bahan pangan.

3.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Berdasarkan visi dan misi Kepala Daerah Kabupaten Indramayu. Dinas Ketahanan Pangan menetapkan tujuan strategis yang merupakan penjabaran atau implementasi visi dan misi Kepala Daerah Kabupaten Indramayu dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun kedepan. Adapun tujuan dan sasaran strategis adalah :

Secara umum tujuan pembangunan ketahanan pangan pada prinsipnya adalah meningkatkan ketahanan pangan dalam menjamin ketersediaan dan

konsumsi pangan yang cukup , aman, bermutu, bergizi, berimbang secara merata dan sepanjang waktu sampai ketinggian rumah tangga (perorangan) .

Dan hal ini akan terlaksana bila 3 (tiga) Sub Sistem Ketahanan Pangan berfungsi, yaitu :

- a. Ketersediaan pangan dalam jumlah yang cukup
- b. Distribusi pangan yang lancar dan merata, serta
- c. Konsumsi pangan setiap individu yang memenuhi kecukupan gizi dan kaidah kesehatan dengan tidak melupakan keamanan pangan dan kehalalannya.

Dengan berfungsinya ke 3 (tiga) sub sistim tersebut maka ***tujuan meningkatnya kualitas ketahanan masyarakat*** dengan indikator kinerja (1) *persentase skor pola pangan harapan tingkat ketersediaan* dan (2) *persentase skor pola pangan harapan tingkat konsumsi*.

Sasaran

Sasaran meningkatnya ketahanan pangan yang ingin dicapai Dinas Ketahanan Pangan didukung dengan sasaran kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya ketersediaan energy dan protein.
2. Penguatan Cadangan Pangan
3. Terwujudnya kualitas pangan dan gizi
4. Tercapainya ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan strategis di daerah.
5. Meningkatnya penanganan daerah rawan pangan.

Untuk mewujudkan visi Kepala Daerah periode 2017–2021 melalui pelaksanaan misi yang telah ditetapkan tersebut diatas, maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang akan dicapai pada setiap misi. Tujuan dan sasaran merupakan perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan ketahanan pangan jangka menengah Kabupaten Indramayu, yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan ketahanan pangan Kabupaten Indramayu secara keseluruhan. Tujuan yang ditetapkan Pemerintah Kabupaten Indramayu yang mengacu pada misi kedua yaitu "*Meningkatkan Kemakmuran Masyarakat Melalui Penguatan Lembaga Ekonomi Kerakyatan Serta*

Keserasian Industri Dan Pertanian”, dengan sasaran meningkatnya ketahanan pangan di daerah.

Adapun tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Ketahanan Kabupaten Indramayu beserta indikator kinerjanya disajikan dalam Tabel 4. sebagaimana berikut ini.

Tabel. 4
Rencana Jangka Menengah Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2016 – 2021
(Renstra DKP)

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021
					(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Meningkatnya ketahanan Pangan di daerah	Tingkat kecukupan konsumsi pangan berragam, bergizi, seimbang dan aman ditunjukkan dengan skor pola pangan harapan (PPH) di Tahun 2021	85%	Meningkatnya ketahanan pangan di daerah serta mengoptimalkan Penyuluh pertanian, perikanan dan kehutanan	Persentase Skor pola pangan harapan (PPH) Tingkat Konsumsi	80%	81%	82%	83%	84%	85%

BAB.IV

Program dan Kegiatan Perubahan Pendanaan Perangkat Daerah

Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Indramayu Tahun 2020, merupakan program dan kegiatan yang dapat menunjang pencapaian indikator sasaran tahun ke-5 dalam Perubahan RPJMD Kabupaten Indramayu. Program dan Kegiatan yang disusun disesuaikan dengan potensi, permasalahan dan peluang yang dimiliki Kabupaten Indramayu dengan memperhatikan aspirasi masyarakat dan dinamika pembangunan daerah. Didalam tahapan penyusunan program dan kegiatan tersebut dijelaskan bahwa jika rumusan program dan kegiatan tidak sesuai dengan rancangan awal RKPD baik jenis program/kegiatan, pagu indikatif, maupun kombinasi keduanya maka akan dilakukan perbaikan terhadap program dan kegiatan yang tersaji dalam RKPD Tahun 2020.

Adapun rumusan program dan kegiatan Perubahan Tahun Anggaran 2020 pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Indramayu dengan uraian sebagai berikut:

Tabel. 5
Rumusan Program dan Kegiatan Perubahan Tahun Anggaran 2020
Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Indramayu.

No	Urusan/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	TARGET		ANGGARAN		Bertambah (Berkurang)
				Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan layanan administrasi perkantoran	%	100%	100%	297.940.000	215.829.460	(82.369.000)
	Penyediaan Jasa Komunikasi sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah layanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Bulan	12	12	96.858.000	96.858.000	-
	Penyediaan Alat Tulis Kantor Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah jenis alat tulis kantor, barang cetakan dan penggandaan	Jenis ATK	37	37	40.522.000	32.532.960	(7.989.040)
	Penyediaan Baham Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah surat kabar yang disediakan	Surat Kabar/eksemplar	546	228	43.254.000	21.627.000	(21.627.000)
	Penyediaan Makan dan Minuman	Jumlah makanan dan minuman bagi pegawai	Kotak	440	110	32.507.000	16.837.500	(15.669.500)
	Rapat-rapat/Koordinasi/Konsultasi/ Kunjungan ke Dalam dan ke Luar Daerah	Jumlah rapat-rapat koordinasi yang diikuti dan konsultasi /kunjungan ke dalam dan luar daerah	Kali	99	60	85.057.000	47.974.000	(37.083.500)
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan layanan sarana dan prasarana aparatur	%	100%	100%	278.673.500	151.630.000	(127.133.500)
	Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah dan jenis barang perlengkapan dan peralatan gedung kantor	Jenis / Unit	5	5	22.250.000	22.250.000	-
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah pemeliharaan Gedung kantor dan pemagaran	Gedung/ Pemagaran	2	2 / 40 m	146.913.000	273.984.500	200.000.000
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional Mobil Jabatan	Jumlah pemeliharaan kendaraan dinas	Unit	29	29	82.608.000	41.900.000	(40.708.000)
	Pemeliharaan Rutin,Berkala Perlengkapan dan Peralatan gedung Kantor	Jumlah pemeliharaan barang perlengkapan dan peralatan gedung kantor	Jenis/Unit	7	4	26.691.000	13.495.500	(13.497.000)
III	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tingkat ketepatan waktu penyusunan dan pelaporan capaian program dan kegiatan	%	100	100	47.305.000	32.625.000	(14.679.700)
	Pengumpulan Updating dan Analisis Data Informasi Program dan Kegiatan	Jumlah dokumen informasi progrm dan kegiatan	Dokumen	5	5	41.841.000	29.850.000	(11.991.000)
	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Jumlah dokumen realisasi fisik kegiatan dan anggaran	Dokumen	1	1	5.464.000	2.775.300	(2.688.700)

No	Urusan/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	TARGET		ANGGARAN		Bertambah (Berkurang)
				Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
IV	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Persentase Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Tingkat Konsumsi	Skor / %	100	100	1.212.121.000	1.076.065.040	(136.055.960)
1	Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembanan Pangan	Jumlah lahan pekarangan pangan buah dan sayuran yang dikelola oleh keompok wanita tani (KWT)	Pekarangan Pangan	4	4	260.000.000	167.733.100	(92.266.900)
2	Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplay Pangan	Jumlah kelompok pangan yang dikonsumsi dalam kkal/gram/kap/hari	Kelompok Pangan	9	9	68.000.000	68.000.000	-
3	Analisis Neraca Bahan Makanan (NBM)	Jumlah jenis bahan pangan yang dihitung angka ketersediaan energy dan protein	Kelompok pangan	9	9	34.266.000	10.065.000	(24.201.000)
4	Analisis Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi	Jumlah laporan situasi daerah rawan/rentan pangan tingkat kabupaten	dokumen	1	1	44.338.000	34.491.140	(9.846.860)
5	Pengembangan Cadangan Pangan Daerah	Jumlah tonase cadangan pangan daerah berbentuk beras	ton	10	51	156.000.000	593.000.00	437.000.000
6	Pemantauan dan Analisis Akses Pangan Masyarakat dan Harga Pangan Pokok	Jumlah komidi pangan yang dipantau situasi pasokan, akses dan harga pangan dilokasi pasar	komoditi	12	12	60.000.000	18.830.000	(41.170.000)
7	Pembinaan Keberhasilan ketahanan Pangan	Jumlah peserta calon penerima penghargaan Adikarya pangan Nusantara (APN) Tingkat provinsi	Tokmas/ Poktan	1	-	40.314.000	-	40.314.000
8	Rapat Kerja Dewan Ketahanan Pangan	Jumlah Rakor DKP yang dilaksanakan	rakor	2	-	27.500.000	-	27.500.000
9	Pembinaan dan Pemberdayaan Kelembagaan Pangan Masyarakat	Jumlah kelompok tani yang memiliki stok cadangan pangan lebih dari 1 ton gabah	Kelompok Tani	5	5	32.000.000	23.000.000	(9.000.000)
10	Pendampingan Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat	Jumlah kelompok Tani penerima bantuan pengembangan usaha pangan masyarakat yang dibina	Kelompok Tani	10	5	76.000.000	42.000.000	(34.000.000)
11	Penanganan Daerah Rawan Pangan	Jumlah ibu hamil/balita yang menerima bantuan pemberian makanan tambahan (PMT) di daerah rentan/rawan pangan	Bumil/ komprimasi	35	2	57.698.000	3.498.000	(54.200.000)

No	Urusan/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	TARGET		ANGGARAN		Bertambah (Berkurang)
				Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
12	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	Jumlah sampel pangan segar yang diuji lab tambahan bahan makanan berbahaya	komoditi	10	7	60.000.000	45.000.000	(15.000.000)
13	Promosi dan Kampanye Ketahanan Pangan	Jumlah even/pameran pembangunan yang diikuti tingkat kabupaten/ provinsi	pameran	2	1	80.000.000	31.500.000	(48.500.000)
15	Lomba Cipta Menu Berbasis Pangan Lokal	Jumlah peserta yang mengikuti lomba cipta menu berbasis pangan lokal	Peserta /menu	6	-	72.500.000	1.290.000	(70.715.000)
15	Pengembangan Wawasan Keamanan Pangan	Jumlah peserta teknologi keamanan pangan yang memahami dan mampu menjawab 80% dengan benar	Peserta	150	-	32.000.000	503.000	(31.479.000)
16	Sosialisasi Pangan Berbegizi, Berimbang, Sehat dan Aman (B2SA) Berbasis Sumberdaya Lokal	Jumlah peserta sosialisasi B2SA yang memahami dan mampu menjawab 80% dengan benar	Peserta / Leaflet	380	380	112.000.000	21.664.800	(90.345.200)
17	Pembangunan Lumbung Pangan Masyarakat dan Penyedia Sarana Pendukungnya (DAK 2019) terhutan Kepada Pihak Ketiga	Jumlah pembangunan Gudang, Rumah RMU dan Mesin RMU	Gedung / Unit	3	3	-	15.000.000	
Jumlah I+II+III+IV						1.836.388.000	1.692.474.130	(143.913.870)

BAB V PENUTUP

Penyusunan Perubahan Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Indramayu Tahun 2020 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2016-2021. Rencana Kerja Tahun 2020 berisi langkah-langkah atau kegiatan pokok sesuai dengan apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu triwulan atau tahunan.

Dengan tersusunnya Perubahan Rencana Kerja Tahun 2020 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Indramayu, maka diharapkan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang akan dibuat setelah tahun anggaran dapat lebih baik lagi karena tingkat capaian (target) kegiatan telah ditetapkan dan disepakati.

Demikian Usulan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perubahan Tahun 2020 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Indramayu.

Semoga menjadi acuan awal untuk mewujudkan Indramayu REMAJA (Religius, Maju, Mandiri dan Sejahtera).



Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Kabupaten Indramayu

ERPIN MARIANDA, S.Sos.,SH.,MH
Pembina Utama Muda
NIP. 19700923 199603 1 003

